

Principal Balanced Strategic Plus

Reksa Dana Campuran (IDR)

Fund Factsheet 30-Dec-2019

Tujuan Investasi

Principal Balanced Strategic Plus (BSP) adalah Reksa Dana Campuran yang secara khusus berinvestasi pada Efek Bersifat Ekuitas dan Obligasi Korporasi yang diterbitkan oleh grup Astra International (ASII) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), serta Obligasi Pemerintah dan Instrumen Pasar Uang dengan tujuan untuk memperoleh pertumbuhan investasi yang optimal.

Informasi Tambahan

| | |
|------------------------|-------------------------------------------|
| Jenis Reksadana | Campuran |
| Bank Kustodian | Deutsche Bank |
| Tanggal Peluncuran | 28-May-2012 |
| Mata Uang | IDR |
| Biaya Pembelian | Maks. 2.00% |
| Biaya Penjualan | 0-1 tahun : Maks. 2.00%; >1 tahun : 0.00% |
| Biaya Pengalihan | Maks. 2.00% |
| Biaya Kustodian | Maks. 0.25% per tahun (diluar PPN) |
| Jasa Manajer Investasi | Maks. 2.50% per tahun (diluar PPN) |
| Dana Kelolaan | IDR 18.00 Bn |
| NAB Per Unit | IDR 1,238.21 |

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Astra International Tbk PT
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
Government Bond
Indonesia Treasury Bond
Telekomunikasi Tbk PT

Alokasi Dana

| | |
|------------|---------|
| Saham | 63.03 % |
| Obligasi | 22.86 % |
| Pasar Uang | 12.66 % |
| Lain-lain | 1.45 % |

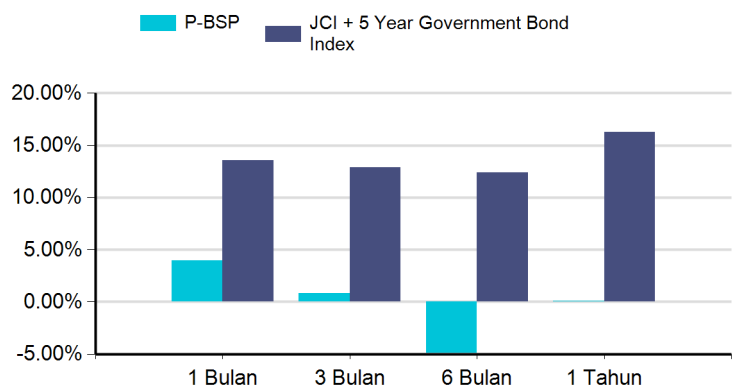
Kinerja Sejak Diluncurkan

| | | |
|---------------------------|------------|----------|
| Kinerja Bulanan Tertinggi | : 7.01 % | Feb-2014 |
| Kinerja Bulanan Terendah | : -11.45 % | Aug-2013 |

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Desember 2019, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 287.7 poin (+4.8%) pada level 6,299.5. Saham-saham yang menjadi leader adalah BBKA, BBRI, BMRI, HMSP, dan POLL. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah TOPS, MPRO, MAMI, BJBR, dan CPIN. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR7.2T. Dari pasar komoditas, harga minyak naik dan diperdagangkan di kisaran USD61.1/barel. Sementara itu, harga emas juga naik 3.9% dan diperdagangkan pada level USD1,523/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 1.7% selama sebulan dan ditutup di level Rp13,866 per dollar AS. Inflasi pada bulan Desember tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.3% MoM (sebelumnya di +0.1% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +2.7% YoY (sebelumnya di +3.0% YoY). Trade balance pada bulan November defisit -USD1,330juta (sebelumnya surplus USD173juta). Kami berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri, oleh karena itu kami overweight pada sektor berbasis perdagangan, dan perkebunan, sementara netral pada sektor aneka industri, finansial, infrastruktur, konsumsi, dan pertambangan, serta underweight pada sektor industri dasar, dan properti.

Comparison with Benchmark



| Kinerja | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|------------------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| P-BSP | 3.95 % | 0.83 % | -4.89 % | 0.05 % | 0.05 % | 23.82 % |
| Benchmark | 13.58 % | 12.92 % | 12.38 % | 16.25 % | 16.25 % | 75.90 % |

PT Principal Asset Management
Wisma GKBI, Suite 2201A, 22nd Floor
Jl. Jendral Sudirman No. 28
Tel: (62 21) 5790 1581
Fax: (62 21) 5790 1582
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.